

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA DI KECAMATAN LARANGAN TANGERANG

Dhiya Juliana Putri<sup>1</sup>, Sarah Angelina<sup>2</sup>, Savira Claudia Rahma<sup>3</sup> Mujazi Mujazi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

[mujazi@esaunggul.ac.id](mailto:mujazi@esaunggul.ac.id)

## ABSTRACT

*In the learning process, a student's interest in learning plays an important role in teaching and learning activities, because if a student has a low interest in learning, it will be difficult to receive knowledge from the teacher, so learning outcomes become less effective. The purpose of this study will be to discuss what factors can affect students' interest in learning, as well as how the role that teachers and parents can play in increasing students' interest in learning. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and literature studies. Based on the results of the study, there are still many students who have a low interest in learning. The most important factors that greatly affect students' interest in learning are the learning methods used by the teacher when teaching and the personality of the teacher. As a professional teacher, the teacher must be able to apply learning methods and models that are following the personality and needs of students to increase student attractiveness so that student interest in learning becomes high. Teachers also need to have a good and pleasant personality so that they can bring a positive atmosphere when learning takes place. Other factors that influence students' interest in learning come from parents, friends, and also from the students themselves.*

**Keywords:** *interest in learning, students, teachers, parents*

## ABSTRAK

Dalam proses belajar, minat belajar seorang siswa berperan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka ia akan sulit untuk menerima ilmu dari guru tersebut, sehingga hasil belajar menjadi kurang efektif. Tujuan penelitian ini akan membahas mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar para peserta didik, serta bagaimana peran yang dapat dilakukan oleh para guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Faktor paling utama yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode pembelajaran yang dilakukan guru saat mengajar dan kepribadian yang dimiliki oleh guru tersebut. Sebagai guru yang profesional, maka guru harus bisa menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan peserta didik agar dapat meningkatkan daya tarik siswa sehingga minat belajar siswa menjadi tinggi. Guru juga perlu memiliki kepribadian yang baik dan menyenangkan agar bisa membawa suasana yang positif ketika pembelajaran berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa berasal dari orang tua, lingkungan pertemanan, dan juga berasal dari diri siswa itu sendiri.

**Kata kunci :** minat belajar, peserta didik, guru, orang tua

## Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya melibatkan guru dan peserta didik untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, minat belajar siswa merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan karena minat ini menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Putri, B.B.A., et al, 2019). Sebelum membahas mengenai minat belajar siswa,

kita perlu memahami apa itu arti dari minat. Minat merupakan suatu gejala psikologis yang dilakukan dengan menunjukkan perasaan senang terhadap suatu objek yang dapat menimbulkan kecenderungan untuk melakukan hal tersebut tanpa paksaan dan merupakan inisiatif yang berasal dari dalam diri sendiri (Nisa, 2015). Sedangkan belajar dapat dimaknai dengan proses perubahan perilaku sebagai hasil antara interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya (Dasopang, 2017).

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan perasaan senang yang timbul dalam diri ketika proses belajar berlangsung yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Tanpa adanya minat yang berasal dari dalam diri sendiri, maka seseorang tidak mungkin mau melakukan sesuatu. Sama halnya ketika sedang belajar, jika siswa tidak memiliki minat dalam dirinya untuk belajar maka ia tidak akan mau melakukan kegiatan belajar tersebut. Namun jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka dapat dipastikan jika siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh dan fokus untuk mencapai sebuah prestasi belajar.

Menurut Ricardo (2017), indikator minat belajar siswa terdiri dari :

- a.) Adanya sebuah perasaan senang dan tertarik yang ditunjukkan siswa saat sedang belajar
- b.) Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran
- c.) Adanya sebuah kecenderungan untuk siswa dalam memperhatikan materi pelajaran dengan konsentrasi yang besar
- d.) Memiliki perasaan positif yang dapat meningkatkan kemajuan belajarnya
- e.) Adanya kenyamanan yang dirasakan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
- f.) Memiliki kapasitas untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan proses belajar yang sedang dilakukan.

Menurut Astuti (2017), minat belajar siswa ini akan mempengaruhi tindakan dan perilaku dalam terjadinya proses belajar. Minat belajar merupakan aspek yang relatif mudah berubah yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Harefa, Tafanoo, dan Hidar, 2020). Fungsi minat belajar dalam proses belajar adalah sebagai sebuah semangat dan kekuatan yang dapat mendorong siswa agar mau mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat mencapai sebuah prestasi belajar. Jadi minat belajar siswa ini sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan memahami apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Analisis metode kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction, data display, dan verification* (Sugiyono, 2019). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan diperkuat melalui studi pustaka.

### 1. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi sesuai dengan judul yang diangkat. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang melibatkan siswa sekolah dasar, orang tua siswa serta juga melibatkan guru berpengalaman yang masih aktif menjadi seorang guru di daerah Kecamatan Larangan Utara, Kota Tangerang.

### 2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati keadaan sekitar Kecamatan Larangan Utara untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh penulis dari hasil kegiatan wawancara dan kegiatan observasi.

Pengumpulan data studi pustaka ini diperoleh dengan mengumpulkan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari e-book dan artikel yang terdapat pada jurnal online.

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang ditunjukkan kepada siswa, orang tua dan guru di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.

### A. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang ini bersumber dari guru, orang tua, dan lingkungan pertemanan.

#### 1. Faktor yang Berasal dari Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, rata-rata siswa menjawab lebih senang melakukan kegiatan pembelajaran apabila mendapatkan guru yang ramah, baik, menyenangkan, serta guru yang mampu untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang beragam. Menurut Sari, Murtono dan Ismaya (2021), guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan bahkan saat proses kegiatan belajar sedang berlangsung. Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

#### a.) Pendekatan dan Komunikasi Guru Terhadap Peserta Didik

Dalam proses belajar mengajar, guru harus pandai untuk menggunakan pendekatan kepada siswa. Pendekatan ini berperan penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Jika suasana belajar dapat tercipta secara nyaman

maka akan meningkatkan minat belajar siswa karena mereka merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar ini.

b.) Metode Pembelajaran yang Diterapkan Guru  
Saat ini tentu sangat mudah bagi seorang guru untuk mencari beberapa referensi metode pembelajaran yang menarik untuk siswa. Penggunaan metode pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sebagai guru, sebisa mungkin untuk

menerapkan berbagai metode belajar yang beraneka ragam dan tidak hanya melakukan metode ceramah setiap harinya karena dapat membuat siswa merasa cepat bosan dan mengantuk sehingga dapat mempengaruhi minat belajarnya. Metode pembelajaran yang efektif memberikan dampak positif yang lebih signifikan terhadap minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitif, afektif dan psikomotorik. Jika guru mengajar dengan cara yang membosankan maka akan membuat minat dan antusiasme siswa untuk melakukan kegiatan belajar akan menurun, namun jika guru mampu menerapkan metode yang sesuai dan menyenangkan maka siswa akan tertarik sehingga ia menaruh minat yang besar terhadap pelajaran tersebut (Dewi dan Lestari, 2021).

c.) Penggunaan Media Belajar

Menurut Supriyono (2018), dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran, siswa akan lebih terangsang untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif, inovatif, kreatif dan juga menyenangkan. Media pembelajaran yang disediakan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat berpengaruh terhadap psikologis peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif karena memudahkan penyampaian pesan dalam materi yang sedang dijelaskan.

## **2. Faktor yang Berasal dari Lingkungan Keluarga dan Orang Tua**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah kami lakukan, lingkungan keluarga dan orang tua juga berperan dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Kebanyakan orang tua kurang memberi perhatian, dukungan dan semangat untuk anaknya yang ingin belajar. Kondisi sosial ekonomi, hubungan anak dengan orang tua, suasana rumah, serta tingkat pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

a.) Dukungan dan Perhatian dari Orang Tua

Menurut Diniaty (2017), dukungan orang tua dapat diartikan sebagai suatu pemberian

dorongan yang telah diberikan oleh orang tua terhadap anaknya baik secara *verbal* maupun *non verbal* yang berpengaruh terhadap psikologisnya sehingga dapat membuat anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah dan merasa dicintai dan diperhatikan oleh orang sekitarnya. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa anak berperan dapat menjadi penyemangat bagi anak agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik (Ananda, Afiati, dan Nurmala, 2022).

b.) Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua

Setiap anak pasti membutuhkan fasilitas penunjang untuk aktivitas belajarnya. Menurut Setiani, Wiguna dan Setiawan (2017) mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga berhubungan erat terhadap minat belajar anak karena selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, dalam proses belajar siswa juga membutuhkan fasilitas penunjang seperti buku, meja, alat tulis, dan lain-lain. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang rendah dapat mengurangi minat belajar siswa karena fasilitas mereka yang tidak terpenuhi akibat tanggungan beban mereka yang banyak sehingga keuangannya hanya cukup untuk memenuhi tanggungan kebutuhan makanan dan tempat tinggal.

c.) Hubungan Anak bersama Orang Tua dan Kondisi Suasana Rumah

Hubungan anak dengan orang tua yang baik akan bersifat merangsang sehingga dapat membimbing anak mencapai prestasi belajar yang baik. Hubungan keluarga khususnya anak dengan orang tua yang kurang baik dapat membuat anak tidak nyaman dengan suasana rumah sehingga mereka tidak suka berada dirumah yang tentu sudah pasti mempengaruhi minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya. Lingkungan keluarga yang mendukung anak untuk belajar dapat memperlancar anak dalam melakukan aktivitas belajar (Wati & Muhsin, 2021).

d.) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Menurut Pratiwi (2015), salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perhatian orang tua kepada aktivitas belajar anak adalah tingkat pendidikan orang tua. Bagi orang tua yang berpendidikan formal tinggi maka dapat membantu kesulitan belajar yang dialami oleh sang anak sehingga anak lebih mudah memahami materi yang belum dipahaminya.

## **3. Faktor yang Berasal dari Lingkungan Pertemanan.**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, lingkungan pertemanan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Budikunconingsih (2017), teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada siswa, namun pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh yang positif juga pengaruh negatif. Pengaruh positif misalnya ketika teman sebaya mereka rajin belajar, maka mereka akan terbawa dan menjadi siswa yang rajin belajar juga. Mereka bisa mengadakan kegiatan belajar bersama sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan contoh pengaruh negatif yaitu ketika teman sebaya mereka kecanduan bermain *gadget* dan malas mengerjakan tugas sehingga mereka terbawa malas dan ikut bermain *gadget* sehingga melupakan kewajiban mereka sebagai siswa untuk belajar.

## B. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk mencapai prestasi belajar tanpa paksaan siapapun (Mesra, Kuntarto dan Chan, 2021). Seseorang yang memiliki cita-cita akan mempengaruhi minat belajarnya karena akan tertanam semangat dan minat belajar yang tinggi karena mereka paham bahwa cita-cita harus diperjuangkan dan dikejar untuk mencapainya. Faktor ini berperan penting karena murni berasal dari diri sendiri sehingga memiliki jangka waktu yang panjang. Faktor internal yang berasal dari diri sendiri ini mempengaruhi minat belajar siswa terhadap keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Salah satu contoh faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu persepsi siswa, siswa yang memiliki persepsi baik terhadap materi pembelajaran cenderung memiliki rasa keinginan tahu yang tinggi dan akan mempengaruhi minat belajarnya terhadap materi tersebut (Gani, 2016).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah kami tuliskan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan perasaan senang yang timbul dalam diri ketika proses belajar berlangsung yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi dua faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri seperti tingginya keinginan tahu siswa, motivasi belajar yang tinggi serta persepsi siswa dalam

memahami suatu pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara guru menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran, perhatian dari orang tua, kondisi sosial dan ekonomi orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan pertemanan.

## Ucapan Terima Kasih

Kami selaku penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat sehat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan artikel ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Dr. Mujazi S.KM., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik kami yang telah bersedia untuk membimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan secara tepat waktu. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak narasumber yang bersedia untuk meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan wawancara pengambilan data dan untuk semua pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini.

## Daftar Pustaka

- Ananda, D.P., Afiati, E & Nurmala, M.D. 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. 8(2), 42-43.
- Dewi, S.A dan Lestari, T. 2021. Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4(4), 760-761.
- Diniaty, A. 2017. Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. 3(1), 95-97.
- Gani, A. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat dan Hasil Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*. 3(3), 336-337.
- Harefa, N., Tafanao, G.S. & Hidar, S. 2020. Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Pedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan*. 11(2), 84.
- Mesra, P., Kuntarto, E. & Chan, F. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(3), 179.
- Nisa, A. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan

- Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11(1), 1-9.
- Pratiwi, N.K. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. 1(2), 91-92.
- Putri, B.B.A., dkk. 2019. Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Gumiwang. *Jurnal Education FKIP UNMA*. 5(2), 65-73.
- Ricardo & Meilani, R.I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2), 188-201.
- Sarah, C., Karma, I.N. & Rosyidah, A.N.K. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara. *Jurnal Progres Pendidikan*. 2(1), 16-18.
- Sari, W.N., Murtono & Ismaya, E.A. 2021. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(11), 2255-2257.
- Setiani, F., Wiguna, A & Setiawan, W. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Pedagogie*. 5(2), 113-114
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. III. Alfabeta. Yogyakarta.
- Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1), 44-46.
- Wati, A.K. dan Muhsin. 2019. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. 8(2), 800-802.